

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Prestasi siswa di kelas merupakan indikator seberapa baik mereka belajar (Mukaromah et al., 2018:15). Di berbagai tingkat pendidikan, siswa dievaluasi oleh guru mereka dan hasil pekerjaan mereka pada tugas, tes, dan ujian digunakan untuk menentukan prestasi belajar mereka (Lomu et al., 2018:745). Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik, begitu juga dengan mata pelajaran informatika dimana setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Sejumlah faktor secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar selama proses pencapaiannya (Syafi'i et al., 2018:116).

Berdasarkan hasil penilaian mata pelajaran informatika di SMP Negeri 63 Batam terdapat hasil belajar siswa dibawah ini:

Tabel 1.1 Nilai Mata Pelajaran Informatika Kelas VII SMP Negeri 63 Batam

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	70 – 79	101	45.91%
2	80 – 89	105	47.73%
3	90 - 100	14	6.36%
<b>Total</b>		<b>220</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Nilai Informatika Kelas VII SMP Negeri 63 Batam TP. 2023/2024

Dari tabel diatas, masih banyak siswa yang memiliki rentang nilai dari angka 70 hingga 79 sehingga mereka memerlukan bantuan dalam mencapai

kompetensi belajar. Beban tugas siswa merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk belajar di sekolah. Hal ini berkaitan dengan tugas, proyek, kuis, ujian atau tugas lainnya yang harus diselesaikan oleh siswa sebagai bagian dari pembelajaran mereka di sekolah. Jumlah pekerjaan rumah ini dapat berubah tergantung pada mata pelajaran, tingkat kelas, dan program studi. Wawancara lapangan dengan guru, siswa, dan orang tua/wali murid SMP Negeri 63 Batam mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa merasa kewalahan dengan banyaknya tugas yang mereka terima. Selain tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh siswa di kelas, mereka juga memiliki banyak tugas ekstrakurikuler dan tugas wajib sekolah yang harus diselesaikan. Berkurangnya waktu istirahat bagi siswa adalah akibat langsung dari meningkatnya beban kerja mereka. Menurut pengamatannya, para siswa sering kali terlihat putus asa, tidak tertarik untuk belajar, dan sering terlambat mengumpulkan tugas dan lembar refleksi. Siswa merasa kewalahan karena hal ini tidak hanya terjadi pada satu mata pelajaran, tetapi pada semua mata pelajaran.

Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka sangat penting untuk keberhasilan akademik dan penyelesaian gelar mereka. Efek dari ketidakterlibatan siswa dari sekolah telah menjadi subjek penelitian sebelumnya. Istilah "keterlibatan siswa" menggambarkan ketika siswa secara aktif berpartisipasi di kelas, sedangkan "ketidakterlibatan siswa" menggambarkan ketika siswa menunjukkan perilaku negatif seperti tidak mengerjakan pekerjaan rumah, mengganggu teman sekelas, melewatkan

pelajaran, dan secara umum tidak banyak belajar (Galugu & Amriani, 2019:72-73).

Meningkatkan tingkat keterlibatan siswa di sekolah adalah upaya yang dapat berdampak pada prestasi akademik mereka karena hal ini berasal dari motivasi intrinsik siswa atau kebutuhan pribadi, mereka mengalami peningkatan kepercayaan diri sebagai hasilnya (Fikrie & Ariani, 2019:103). Kegiatan pembelajaran di sekolah mencakup berbagai aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa, seperti tugas mandiri, tugas kelompok, dan partisipasi aktif dalam kelas. Pertumbuhan siswa di bidang-bidang seperti pemikiran kritis dan kemandirian dapat dipupuk melalui penyelesaian tugas-tugas mandiri, sementara tugas kelompok memungkinkan mereka untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan berbagi ide dengan teman-teman sekelas. Selain itu, keaktifan siswa dalam kegiatan sekolah, seperti berpartisipasi dalam diskusi kelas, presentasi, dan proyek, sangat didorong berdasarkan modul ajar yang telah disusun secara komprehensif oleh sekolah. Modul ajar ini mencakup berbagai strategi pembelajaran dan instrumen penilaian sikap yang dirancang untuk menilai aspek-aspek perilaku, emosional, dan kognitif dari keterlibatan siswa. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, keberhasilan akademis yang lebih besar dapat dicapai jika sekolah mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa semua siswa berpartisipasi di kelas.

Mayoritas para ahli berpendapat bahwa keterlibatan siswa secara positif memprediksi pencapaian prestasi akademik, itulah mengapa meneliti subjek

ini sangat penting. Hasil pembelajaran yang positif berkorelasi dengan keterlibatan siswa. Keterlibatan dalam aktivitas perilaku, emosional, dan kognitif memiliki hubungan yang baik dengan prestasi akademik siswa (Mulyadi & Omika, 2023:161).

Bagaimana siswa baru dipilih adalah aspek lain yang mempengaruhi prestasi mereka. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017. Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Atau Bentuk Lain Yang Sederajat. Pada pasal 12 dan 13 disebutkan bahwa usia, nilai ujian, jarak antara kediaman dengan sekolah yang memenuhi ketentuan zonasi yang berlaku, serta prestasi akademik dan ekstrakurikuler yang diakui sekolah adalah kriteria yang digunakan untuk menentukan prioritas.

Pelaksanaan PPDB Tahun 2023 SMP Negeri 63 Batam tercatat sebagai berikut:

Tabel 1.2 Daftar Seleksi PPDB SMP Negeri 63 Batam Tahun 2023

No	Jalur Seleksi	Persentase (%)	Jumlah Disediakan	Jumlah Diterima
1	Zonasi	50 %	95 Siswa	153 Siswa
2	Afirmasi	30 %	57 Siswa	30 Siswa
3	Prestasi	15 %	29 Siswa	7 Siswa
4	Perpindahan orang tua	5 %	9 Siswa	0 Siswa
<b>JUMLAH</b>		<b>100 %</b>	<b>190 Siswa</b>	<b>190 Siswa</b>

*Sumber: Data PPDB SMP Negeri 63 Batam Tahun 2023*

Berdasarkan tabel diatas, pelaksanaan PPDB tidak berjalan sebagai mana mestinya. Jumlah siswa yang diterima di SMP Negeri 63 Batam hanya jalur

zonasi yang melebihi kapasitas sedangkan untuk jalur afirmasi, jalur prestasi, dan jalur mutasi orang tua/wali tidak terisi secara maksimal sehingga sisa kuota yang belum terpenuhi dialihkan pada kuota jalur zonasi. Meskipun penerimaan siswa baru melalui zonasi lebih mendekatkan siswa baru ke sekolah negeri daripada penerimaan siswa berdasarkan prestasi, kekurangannya adalah semua pendaftar harus diterima untuk dapat mengikuti pelajaran. Sistem zonasi menerima siswa dari latar belakang yang lebih luas dan dengan nilai tes rata-rata yang lebih rendah daripada sistem prestasi (Deniyati et al., 2017:284)

Salah satu masalah dari sistem zonasi SMP Negeri 63 Batam adalah, apabila dibandingkan dengan siswa yang masuk melalui jalur lain, siswa yang diterima melalui jalur zonasi memiliki nilai dan prestasi belajar yang lebih rendah.

Temuan hasil wawancara ini justru berbanding lurus dengan temuan dari jurnal yang membahas mengenai korelasi *background* akademis dengan pencapaian akademis masa kini, ditemukan bahwa memang benar adanya bahwa *background* akademis memiliki dampak positif signifikan pada prestasi akademis. Penelitian ini juga menemukan bahwa nilai tes masuk memiliki dampak positif signifikan terhadap pencapaian akademis. (Yousafzai & Jamil, 2019:860-861).

Dengan memahami rincian masalah ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi “Pengaruh Beban Tugas, Keterlibatan Siswa dan Seleksi Peserta Didik Baru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 63 Batam”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berikut ini adalah penjelasan mengenai identifikasi masalah yang dapat dilakukan:

1. Terdapat beban tugas yang berlebih bagi siswa di SMP Negeri 63 Batam.
2. Terdapat masalah keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang meliputi tugas mandiri, tugas kelompok dan tugas proyek.
3. Terdapat kendala dalam proses seleksi peserta didik baru di mana kuota yang tersedia tidak terpenuhi, sehingga kekurangan kuota diisi melalui jalur zonasi.

## **1.3. Batasan Masalah**

Ada kemungkinan untuk mengidentifikasi kendala-kendala berikut ini pada masalah tersebut:

1. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas 7 Tahun Pelajaran 2023/2024 SMP Negeri 63 Batam sebagai subjek penelitian.
2. Penelitian hanya berfokus pada mata pelajaran Informatika
3. Variabel yang menjadi fokus penelitian ini adalah beban tugas, keterlibatan siswa dan seleksi peserta didik baru.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Beberapa rumusan masalah yang bisa diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh beban tugas terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 63 Batam?

2. Bagaimana pengaruh keterlibatan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 63 Batam ?
3. Bagaimana pengaruh seleksi peserta didik baru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 63 Batam ?
4. Bagaimana pengaruh beban tugas, keterlibatan siswa, dan seleksi peserta didik baru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 63 Batam ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengevaluasi dampak beban tugas terhadap pencapaian akademik siswa di SMP Negeri 63 Batam.
2. Untuk menganalisis pengaruh keterlibatan siswa terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 63 Batam.
3. Untuk menilai bagaimana proses seleksi penerimaan siswa baru memengaruhi prestasi belajar siswa di SMP Negeri 63 Batam.
4. Untuk meneliti pengaruh gabungan antara beban tugas, keterlibatan siswa, dan proses seleksi penerimaan siswa baru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 63 Batam.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1. Bagi Perusahaan**

Beberapa manfaat yang akan diperoleh oleh SMP Negeri 63 Batam antara lain:

1. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan bagi SMP Negeri

63 Batam sehubungan dengan aspek-aspek yang berdampak pada keberhasilan akademik siswa, khususnya terkait dengan beban tugas, keterlibatan siswa, dan seleksi peserta didik baru. Informasi ini dapat membantu sekolah untuk meningkatkan strategi pendidikan dan memberikan dukungan yang lebih efektif kepada siswa.

2. Temuan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi SMP Negeri 63 Batam dalam mengembangkan kebijakan pendidikan yang lebih baik dan berfokus pada memperkuat prestasi belajar siswa. Karena itu, hal ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah.
3. Penelitian ini menyediakan data empiris tentang pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap prestasi belajar siswa. Sebagai hasilnya, keputusan di bidang pendidikan dapat diambil berdasarkan bukti dan data yang relevan.

#### **1.6.2. Bagi Peneliti**

1. Penulis akan mendapatkan kesempatan untuk mendalami topik penelitian dan memperluas pemahaman tentang hubungan antara beban tugas, keterlibatan siswa, dan seleksi peserta didik baru terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini akan meningkatkan pengetahuan akademis dan profesional penulis
2. Penulis akan mengembangkan keterampilan dalam merencanakan studi, melakukan penelitian, dan menulis temuan secara sistematis



dan metodologis.

3. Penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi pada bidang pendidikan, terutama dalam pemahaman mengenai aspek-aspek apa saja yang berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa. Temuan penelitian ini dapat menjadi sumbangan berharga bagi penelitian lanjutan dan perkembangan teori pendidikan.